

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMUDA KOTA WARINGIN TIMUR

Didianur¹, Atik Aryani², Ahmad Syamsul Bahri³

Latar Belakang: Asam urat sebagai hasil metabolisme akhir dari purin. Penderita asam urat harus membatasi makanan yang mengandung protein berlebih, hal ini dapat dilakukan dengan diet rendah purin. Beberapa faktor yang mempengaruhi penyakit ini adalah diet, pengontrolan kadar asam urat, berat badan dan gaya hidup. Hasil pengamatan diketahui bahwa ketika mereka merasakan nyeri pada sendi segera mencari obat di warung untuk obat rematik dan kadang-kadang menghindari makanan yang mengandung kacang-kacangan. Dilihat dari pengetahuan tentang asam urat, sebagian tidak mengetahui penyebab utama asam urat dan mereka beranggapan bahwa penyakit yang dialami adalah penyakit asam urat tetapi tidak mengetahui diet yang harus dihindari.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Diambil sampel dengan total sampling sebanyak 58 lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Samuda. Variabel yang diteliti pengetahuan dan diet rendah purin. Alat analisis yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman*.

Hasil: (1) Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang asam urat tergolong berpengetahuan cukup; (2) Sebagian besar responden mempunyai kepatuhan diet rendah purin tergolong patuh; dan (3) Ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang asam urat dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur ($r_{xy} = 0,670$; $p = 0,000$).

Kesimpulan: Ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang asam urat dengan kepatuhan diet rendah purin pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur.

Kata kunci: Pengetahuan, diet rendah purin, lansia.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

RELATIONSHIP RISK OF KNOWLEDGE WITH THE LOW POWDER DIET CONDITION IN LANSIA IN THE WORKING REGION PUSKESMAS SAMUDA KOTA WARINGIN TIMUR

Didianur¹, Atik Aryani², Ahmad Syamsul Bahri³

Background: *Uric acid results from the final metabolism of the purine. Patients with uric acid should limit foods that contain excess protein, this can be done with low-purine diet. Some of the factors that affect this disease are diet, controlling uric acid levels, weight and lifestyle. The observation results are known that when they feel pain in the joints immediately seek a drug in a stall for rheumatic drugs and sometimes avoid foods containing beans. Judging from the knowledge of uric acid, some do not know the main causes of uric acid and they assume that the disease is a disease of uric acid but not knowing which diet to avoid.*

Objective: *To know the relationship of knowledge level with low purine diet adherence to elderly in Working Area of Samuda City Health Center of East Waringin.*

Method: *This research is a kind of descriptive analytic research with cross sectional design. Sampled with a total sampling of 58 elderly in the Working Area of Puskesmas Samuda. The variables under study and low purine diet. Analyzer used with Spearman rank correlation analysis.*

Result: *(1) Most respondents have knowledge about uric acid classified as knowledgeable enough; (2) Most respondents have low adherence to low purine diet; and (3) There is a significant correlation between knowledge about uric acid and low purine diet adherence in elderly in the work area of Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur ($r_{xy} = 0,670$; $p = 0,000$).*

Conclusion: *There is a significant correlation between knowledge about uric acid and low purine diet adherence in elderly in the work area of Puskesmas Samuda Kota Waringin Timur.*

Keywords: *Knowledge, low purine diet, elderly.*

1. Students of Nursing Science Program Sahid Surakarta University, 2016.

2. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University, 2016.

3. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University, 2016.